

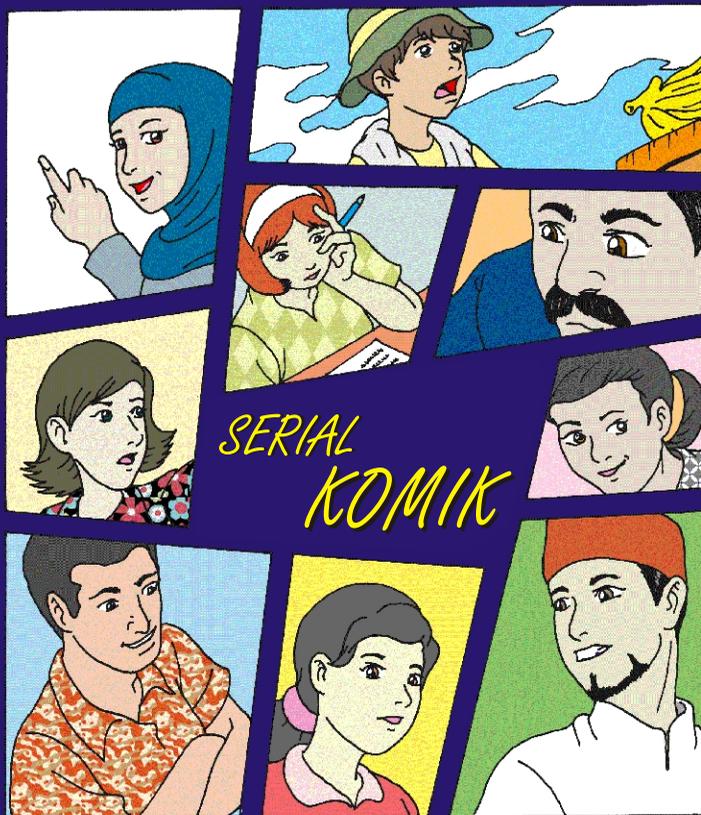


DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA



Siklus Kegiatan PNPM Mandiri-Perkotaan  
**Pemetaan Swadaya**

# Mengenali Kampung Sendiri Melalui Pemetaan Swadaya







Seri Siklus PNPM-P2KP

## **Komik Pemetaan Swadaya**

Naskah: Iroh R.F

Tata letak & Ilustrasi: Ifuk

Agustus 2007

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri  
Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)

Departemen Pekerjaan Umum  
Direktorat Jenderal Cipta Karya

# Pengenalan Tokoh



Bu Ketut



Bu Sri



Bu Ikah



Pak Paskalis



Abang Sayur



Bu Adit



Pak Agus



Bu Ratna



Pak Kardi



Pak Iman





SPP: Sumbangan Pembangunan Pendidikan

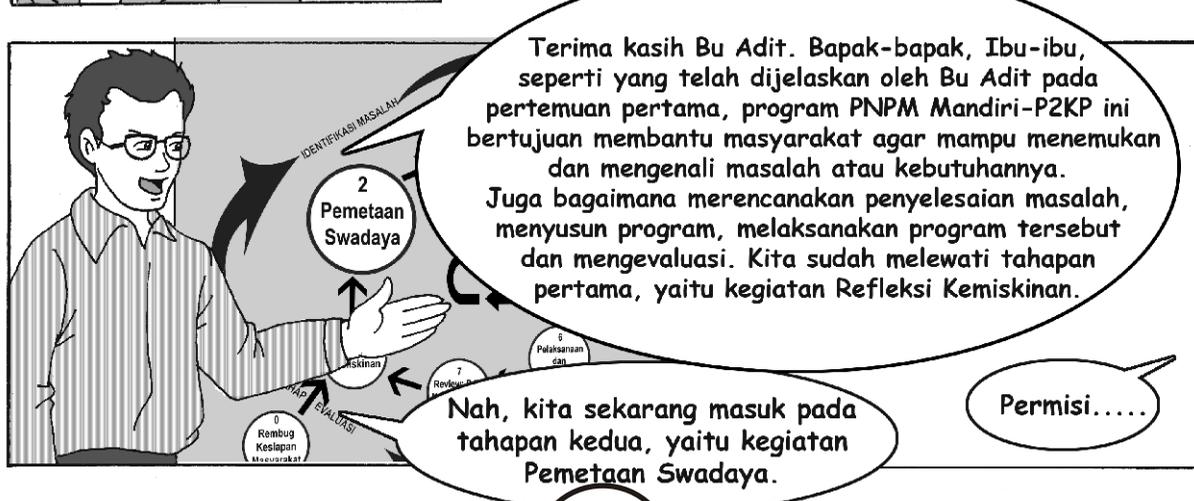


DI RUMAH PAK PASKALIS...

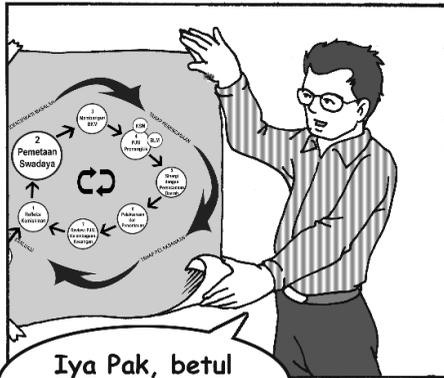




*BOS: Biaya Operasional Sekolah*





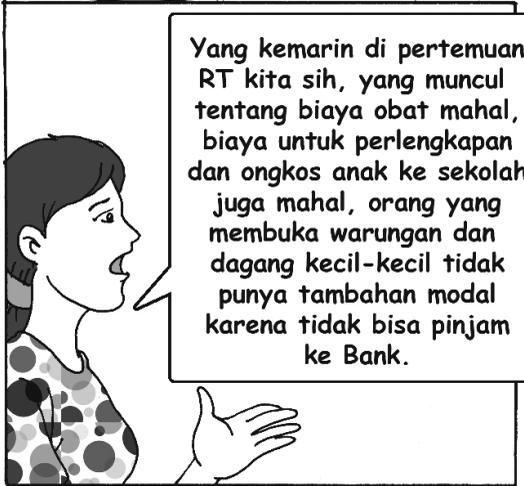


Iya Pak, betul memang seperti itu.

Bila pada kegiatan Refleksi Kemiskinan Bapak-bapak dan Ibu-ibu berdiskusi dan merenungkan penyebab kemiskinan di wilayah kita ini. Yang tadi ternyata penyebabnya banyak ya.



Nah dengan mengetahui penyebabnya kita mudah untuk mencari jalan keluarnya. Untuk mencari jalan keluar tersebut kita harus melakukan terlebih dahulu kegiatan Pemetaan Swadaya.



Yang kemarin di pertemuan RT kita sih, yang muncul tentang biaya obat mahal, biaya untuk perlengkapan dan ongkos anak ke sekolah juga mahal, orang yang membuka warung dan dagang kecil-kecil tidak punya tambahan modal karena tidak bisa pinjam ke Bank.



Supaya kita bisa melihat keterkaitan persoalan-persoalan tadi dan kita coba selesaikan persoalan tersebut dengan kemampuan yang kita miliki. Dan kita juga coba lihat siapa yang bisa membantu, bila kita sendiri tidak mampu melakukannya.



Oh kalau begitu kita bisa menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut kalau kita ikut peduli.



Tapi kita kan peduli Pak ?

Iya, selain kita, masih banyak orang yang tidak peduli terhadap persoalan kemiskinan ini.



SETELAH MENONTON VCD BERSAMA-SAMA...





# INFORMASI TAMBAHAN



## I. PEMAHAMAN TENTANG PEMETAAN SWADAYA

Pemetaan Swadaya adalah suatu pendekatan partisipatif yang dilakukan masyarakat untuk menilai serta merumuskan sendiri berbagai persoalan yang dihadapi dan potensi yang dimiliki sehingga hasil dari identifikasi masalah dan potensi yang dimiliki, masyarakat dapat kebutuhan nyata (riil) untuk menanggulangi berbagai persoalan tersebut utamanya kemiskinan, dengan berbasis pada kekayaan informasi kualitatif yang bersifat lokal.

Pengertian swadaya dalam hal ini yaitu semua penggalian informasi, analisa dan rumusan masalah dilakukan oleh masyarakat "orang dalam". Fasilitator "orang luar" hanya

memfasilitasi proses, bahkan jika memungkinkan fasilitasi juga dilakukan relawan yang merupakan unsurnya masyarakat. Keterlibatan "orang luar" diharapkan sekecil mungkin Kajian Pemetaan Swadaya (PS) dalam PNPM Mandiri-P2KP pada dasarnya bertujuan untuk memberikan *kesempatan belajar bagi masyarakat* (khususnya masyarakat miskin) untuk mengenali persoalannya serta memahami potensi yang dimilikinya, sehingga secara bersama-sama memiliki kesadaran untuk memecahkan persoalan-persoalan tersebut dengan potensi yang ada.

Pemetaan Swadaya dalam PNPM Mandiri-P2KP ditempatkan sebagai alat pendorong "perubahan sosial/transformasi sosial" agar masyarakat lebih mampu untuk menganalisis keadaannya sendiri, kemudian memikirkan apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki keadaannya serta mengembangkan potensi dan keterampilan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Tegasnya Pemetaan Swadaya berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat agar lebih kuat dan mandiri serta mengerti hak-hak dan kewajiban mereka.

## **1. Substansi Pesan Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Swadaya**

Pemetaan Swadaya sebagai pembelajaran dalam menggali persoalan, potensi dan kebutuhan masyarakat, memiliki beberapa substansi pesan yang penting diketahui sebagai berikut :

- a. Masyarakat belajar memahami masalah-masalah kemiskinan dan potensi, baik sumberdaya manusia maupun kemampuan ekonomis, serta kemungkinan perkembangannya secara utuh;
- b. Masyarakat belajar menyusun gambaran kondisi masyarakat dan wilayahnya saat ini serta gambaran yang diharapkan;
- c. Masyarakat belajar melihat peluang untuk dapat menggali potensi dari masyarakat sendiri dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan dan kemiskinan dalam kelurahan/desa-nya;
- d. Masyarakat belajar untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya daripada tergantung pada bantuan atau sumber daya dari luar;

## 2. Tujuan Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Swadaya

Melalui proses kajian Pemetaan Swadaya hasil yang diharapkan adalah :

- a. Mendorong masyarakat memahami persoalan kondisi nyata mereka sendiri yang berdasarkan fakta dan informasi yang ada;
- b. Mendorong masyarakat menyadari persoalan kehidupan dan lingkungan yang mereka hadapi (diri dan orang lain), sehingga diharapkan terjadi pemahaman terhadap kondisi warga dilingkungannya;
- c. Mendorong masyarakat menyadari potensi-potensi yang dimiliki oleh mereka, sehingga pemecahan masalah (pemenuhan kebutuhan) tidak semata-mata didasarkan kepada kehendak dan bantuan "orang luar" akan tetapi lebih banyak mengutamakan kemampuan sumber daya dan swadaya masyarakat;
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab individu dan masyarakat untuk menyadari tanggung jawab dirinya dalam konteks permasalahan riil yang terjadi di wilayahnya;
- e. **Meningkatkan kepedulian dan kerelawanan** atas kesadaran kritis terhadap kondisi riil di wilayahnya.

## **II. PELAKSANA KEGIATAN, WAKTU DAN KELUARAN**

### **1. Pelaksana Kegiatan**

Sebelum terbentuknya Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), yang menjadi pelaksana kegiatan/pemandu yang memfasilitasi masyarakat adalah para relawan peduli yang dengan kesadaran dirinya mendaftarkan diri sebagai Tim PS dan kemudian akan diberikan penguatan kapasitas (pemahaman, keterampilan dan motivasi) oleh fasilitator. Selanjutnya setelah BKM terbentuk kegiatan kajian Pemetaan Swadaya akan difasilitasi oleh BKM dan menjadi kegiatan yang berkelanjutan didalam daur program pembangunan partisipatif.

### **2. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kajian Pemetaan Swadaya ini pada siklus reguler dilaksanakan setelah kegiatan Refleksi Kemiskinan (RK). Sedangkan pada pasca siklus reguler dapat dilaksanakan setelah dilakukan review partisipatif pronangkis.

### **3. Keluaran (Output) yang di Harapkan**

Keluaran (output) yang diharapkan dari kegiatan Pemetaan Swadaya (PS) adalah masyarakat mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di setiap kelurahan/desa, dengan demikian hasil dari Pemetaan Swadaya ini masyarakat dapat melihat gambaran kondisi permasalahan dan potensi kelurahan/desanya secara keseluruhan. Secara rinci keluaran (output) yang diharapkan adalah :

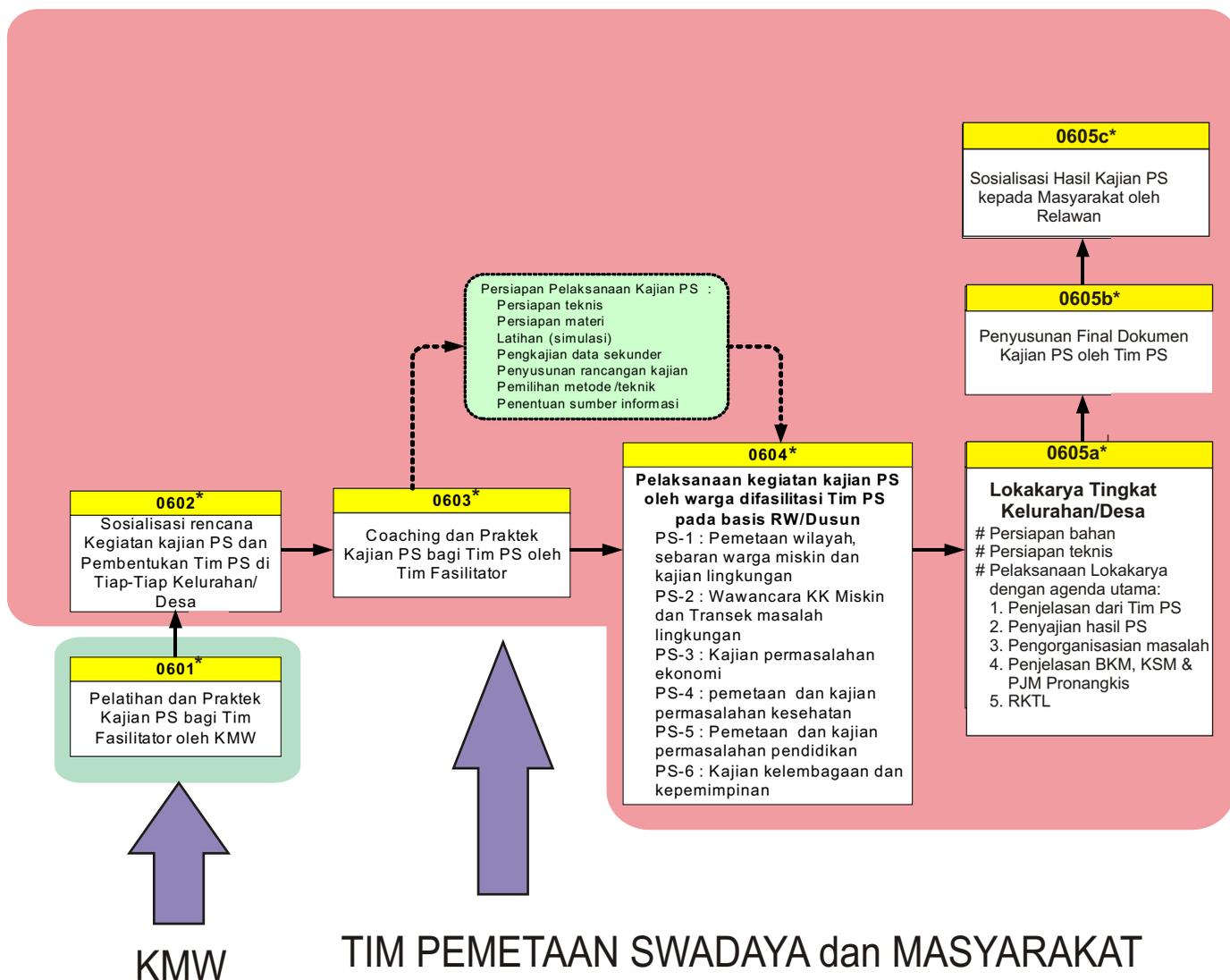
1. Data-data dan rumusan permasalahan warga miskin menyangkut permasalahan lingkungan, sosial dan ekonomi;
2. Daftar keluarga miskin (nama dan alamat) serta permasalahan-permasalahan khusus dari masing-masing jiwa;
3. Peta wilayah, peta sebaran warga miskin dan peta-peta tematik (kesehatan, pendidikan, sarana-prasarana lingkungan, dan sebagainya sesuai kebutuhan);

4. Kriteria kepemimpinan yang disepakati oleh masyarakat sebagai dasar bagi pemilihan anggota lembaga kepemimpinan masyarakat (BKM);
5. Daftar lembaga pengambil keputusan untuk penanggulangan kemiskinan di tingkat Kelurahan/Desa, yang sesuai dengan kriteria BKM

Pengukuran terhadap hasil yang diharapkan sebagaimana indikasi-indikasi di atas dilakukan melalui mekanisme evaluasi partisipatif yang dilakukan oleh Tim Pemetaan Swadaya yang berperan sebagai ***pengamat proses*** maupun KMW dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan.

# Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

## KEGIATAN PEMETAAN SWADAYA



\*: kode Quick Status





## PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)

Website: [www.p2kp.org](http://www.p2kp.org) | [www.pnpm-perkotaan.org](http://www.pnpm-perkotaan.org)

Email: [ppmp2kp@indosat.net.id](mailto:ppmp2kp@indosat.net.id) & [ppm\\_p2kp3@indosat.net.id](mailto:ppm_p2kp3@indosat.net.id) | Po Box 2222 JKPMT

### SMS 0813 1068 7093

Konsultan Manajemen Wilayah (KMW) .....

Provinsi .....  
Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....

Korkot .....

Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....

Posko Tim Faskel .....

Jalan .....  
Telepon .....  
Fax .....  
E-mail .....